

PELATIHAN PENTINGNYA *PARENTING STYLE* SEBAGAI UPAYA MEMBANGUN KARAKTER ANAK

*Idola Perdana Sulistyoning Suharto¹, Endang Mei Yunalia²,
Satria Eureka Nurseskasatmata³, Erik Irham Lutfi⁴,
Martianawati⁵, Novia Ulfa⁶, Fernando⁷,
Edwin Putra Setya Indiarto⁸

^{1,2,3,4,5}Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kadiri

^{6,7,8}Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kadiri

*Corresponding author: idolaperdana@unik-kediri.ac.id¹

ABSTRACT

Children are the next generation of families and assets of the nation that must be prepared from an early age so that they become quality successors and have good character. Children's character is a container for various psychological characteristics that can guide children to adapt to various environmental conditions they face. The purpose of this activity is to increase parents' knowledge about Parenting Style as an Effort to Build Children's Character. The method used in this community service is Community Education (Counseling) through the Zoom Meeting media. Based on the results of the Wilcoxon Signed Rank test, it can be seen that the significance value (p value) is 0.00. The significance value is greater than α (0.05) so it can be interpreted that there is a significant difference in the knowledge of parents before and after counseling. Based on the results of this community service, it can be concluded that counseling to the community can increase parents' knowledge about Parenting Style as an Effort to Build Children's Character. Parents' knowledge about parenting needs to be improved, because knowledge about parenting will determine the type of parenting that will be given by parents to their children. So that the child will have a good character and in accordance with the norms of society

Keywords: Children Character; Parental Knowledge; Parenting Style

ABSTRAK

Anak adalah generasi penerus keluarga dan aset bangsa yang harus dipersiapkan sejak dini untuk menjadi penerus yang berkualitas dan memiliki karakter yang baik. Karakter anak adalah wadah bermacam karakteristik psikologis yang mampu membimbing anak untuk beradaptasi dengan berbagai kondisi lingkungan yang dihadapi. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan orang tua tentang *Parenting Style* Sebagai Upaya Membangun Karakter Anak. Metode yang dipakai pada pengabdian masyarakat ini adalah melalui Pendidikan Masyarakat (Penyuluhan) melalui media *Zoom Meeting*. Sesuai dengan hasil uji *Wilcoxon Signed Rank* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*p value*) adalah 0,00. Nilai signifikansi lebih besar dari α (0,05) sehingga dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan signifikan pengetahuan orang tua sebelum dan sesudah penyuluhan. Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa penyuluhan kepada masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan orang tua tentang *Parenting Style* Sebagai Upaya Membangun Karakter Anak. Pengetahuan para orang tua terkait pola asuh perlu ditingkatkan, karena pengetahuan terkait pola asuh akan menentukan tipe pola asuh yang akan diberikan oleh para orang tua terhadap anak mereka. Sehingga anak akan memiliki karakter yang baik dan sesuai dengan norma masyarakat.

Kata kunci: Karakter Anak; Pengetahuan Orang Tua; Pola Asuh (*Parenting Style*)

PENDAHULUAN

Anak adalah generasi penerus keluarga dan aset bangsa yang harus dipersiapkan sejak dini untuk menjadi penerus yang berkualitas dan memiliki karakter yang baik (UNICEF, 2020). Pendampingan orang tua sangatlah penting terutama saat anak masih berusia dini. Usia dini merupakan *golden period* sehingga pengasuhan yang baik kepada anak melalui pola asuh orang tua akan menjadikannya sebagai manusia yang berkualitas dan berkarakter (Saptatiningsih & Permana, 2019).

Karakter anak adalah wadah bermacam karakteristik psikologis yang mampu membimbing anak untuk beradaptasi dengan berbagai kondisi lingkungan yang dihadapi. Karakter anak menjadi penentu tolak ukur potensi (mampu atau tidak) seorang anak beradaptasi dengan berbagai situasi dan kondisi yang dihadapinya (Sunarty, 2015).

Anak yang mampu beradaptasi dengan situasi dan kondisi akan memiliki karakter yang berkualitas seperti jujur, tanggung jawab, tekun, dan kerja keras. Sedangkan anak yang tidak mampu beradaptasi nantinya akan jatuh dalam situasi dan kondisi yang buruk seperti narkoba, judi, tawuran, bahkan menjadi koruptor saat dewasa nantinya (Hawadi, 2012).

Menurut Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dilaporkan bahwa IPM mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun ke tahun, akan tetapi peningkatan tersebut belum mampu mencerminkan kualitas SDM Indonesia sudah tinggi. Hal ini merujuk pada data *United Nations Development Programme* (UNDP) yang memberikan skor 0,707 untuk Indonesia. Skor ini menunjukkan Indonesia berada di peringkat ke-6 di Asia Tenggara. Hal ini berarti IPM Indonesia masuk dalam kategori relatif rendah (Badan Pusat Statistik, 2020).

Indeks Pembangunan Manusia yang rendah merupakan indikator buruknya kondisi sosial ekonomi, kesehatan, tingkat Pendidikan, gizi dan pelayanan social. Data tentang korupsi, kolusi, serta nepotisme menunjukkan bahwa angka korupsi di negara kita adalah terburuk ke 2 di Asia setelah India. Perilaku merusak diri seperti minuman keras, keterlibatan pada narkoba, judi dan tawuran merupakan indikator kegagalan pembentukan karakter. Oleh karena itu membangun karakter anak merupakan salah satu usaha untuk membentuk kebiasaan baik yang perlu ditanamkan kepada anak sejak kecil (Hawadi, 2012).

Salah satu upaya membangun karakter anak adalah melalui pola asuh orang tua. Pola asuh didefinisikan sebagai interaksi orang tua dan anak dalam hal mendidik,

mendisiplinkan, membimbing, serta melindungi anak menuju kedewasaan yang sesuai pada norma yang berlaku dalam lingkungan masyarakat (Hasanah, 2016).

Pola asuh memiliki peranan yang penting dalam membentuk karakter anak. Namun belum semua orang tua memiliki pengetahuan yang baik tentang pola asuh. Berdasarkan survey awal pada 10 orang tua, didapatkan 8 (80%) diantaranya masih memiliki pengetahuan yang rendah tentang pola asuh.

Pengetahuan orang tua yang masih rendah ini menjadi dasar untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat terkait *Parenting Style* Sebagai Upaya Membangun Karakter Anak. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan orang tua tentang *Parenting Style* Sebagai Upaya Membangun Karakter Anak.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah dengan Pendidikan Masyarakat. Pendidikan masyarakat dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada para orang tua. Tema penyuluhan ditentukan melalui diskusi bersama dengan para pemateri (penyuluh). Berdasarkan hasil diskusi didapatkan tema *Parenting Style* Sebagai Upaya Membangun Karakter Anak.

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan melalui *zoom meeting*. Hal ini dikarenakan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan saat masih dalam kondisi pandemic *Covid 19*, sehingga untuk mengurangi rantai penyebaran virys corona, maka kegiatan dilakukan secara daring.

Penyuluhan dilaksanakan sesuai dengan langkah berikut :

1. Pre test
Pre test dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan dasar para orang tua sebelum diberikan materi.
2. Penyampaian materi :
 - a. Pola Asuh Anak (*Parenting Style*)
 - b. Membangun Karakter Anak
 - c. Mengasuh Anak Menjadi Pribadi Berkarakter
3. Diskusi dengan para orang tua
Diskusi dilaksanakan dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan para orang tua yang mungkin belum paham terhadap materi yang disampaikan. Selain itu

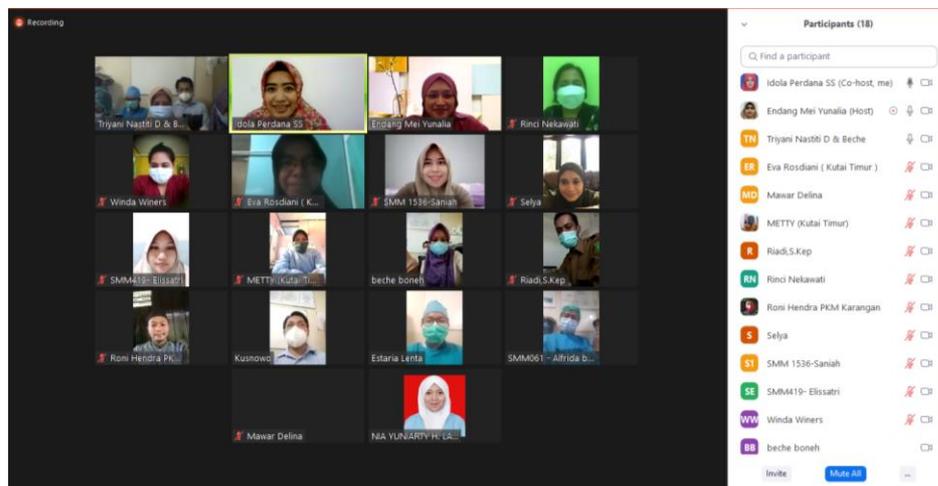
diskusi juga bermanfaat untuk *sharing* tentang pola asuh dan karakter anak dari para orang tua

4. Post test

Post test dilaksanakan dengan tujuan untuk mengevaluasi pengetahuan para orang tua setelah diberikan materi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat 18 orang tua yang mengikuti kegiatan penyuluhan dalam pengabdian masyarakat ini. Adapun foto kegiatan dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Foto Kegiatan Melalui Aplikasi Zoom Meeting

Untuk mengetahui efektivitas kegiatan penyuluhan, para orang tua diminta untuk mengerjakan pretest dan posttest. Hasil dari pretest dan posttest tersaji dalam tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Distribusi frekuensi pengetahuan orang tua sebelum dan sesudah penyuluhan

| No | Kategori | Sebelum (Pre test) | SeSudah (Post test) |
|--------------|----------|---------------------|---------------------|
| 1 | Kurang | 15 83,33 % | 0 0 % |
| 2 | Cukup | 3 16,67 % | 6 33,33 % |
| 3 | Baik | 0 0 % | 12 66,67 % |
| Total | | 18 100,% | 18 100 % |

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa sebelum (pre test) dilaksanakan penyuluhan, hampir seluruh orang tua (83,33%) memiliki pengetahuan yang kurang. Sesudah mengikuti penyuluhan (post test), sebagian besar orang tua (66,67 %) memiliki pengetahuan yang baik tentang materi Pola Asuh Anak (*Parenting Style*), Membangun

Karakter Anak, dan Mengasuh Anak Menjadi Pribadi Berkarakter. Hal ini dapat diartikan bahwa ada peningkatan pengetahuan orang tua sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan.

Untuk mengetahui signifikansi perbedaan hasil penilaian tentang pengetahuan orang tua sebelum dan sesudah penyuluhan ini, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji statistic dengan menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank. Adapun hasil dari uji *Wilcoxon Signed Rank* tersaji dalam tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Uji *Wilcoxon Signed Rank*

| | |
|----------------|--------------------|
| | Post Tes - Pre Tes |
| α | 0,05 |
| <i>P value</i> | 0,000 |

Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon Signed Rank* di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*p value*) adalah 0,00. Nilai signifikansi lebih besar dari α (0,05) sehingga dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan signifikan pengetahuan orang tua sebelum dan sesudah penyuluhan.

Pola asuh merupakan salah satu upaya orang tua dalam merawat, mendidik, dan membimbing anak agar menjadi pribadi yang mandiri dan berkarakter (Sarwar, 2016). Rumah merupakan lingkungan dasar bagi anak sebelum mereka masuk ke dalam lingkungan lainnya, yaitu lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (*Department of Education*, 2018). Oleh karena itu lingkungan rumah sangat berpengaruh dalam membentuk pribadi anak (Mahalakshmi & Kalaivani, 2015). Guru pertama yang dijumpai anak di dalam rumah adalah orang tua, sehingga pola asuh para orang tua memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak (Marui, 2016).

Pola asuh meliputi beberapa tipe, yaitu pola asuh demokratis, otoriter, *permissive*, dan acuh tak acuh (*uninvolved*). Pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang rasional, memberikan prioritas terhadap kepentingan anak, tetapi tidak ragu dalam mengontrol anaknya (Mayuri et al., 2015). Pola asuh otoriter didefinisikan sebagai pola asuh yang menuntut anak untuk patuh dan taat terhadap semua perintah dan aturan yang dibuat oleh orang tua (Yadav & Chandola, 2019). Pola asuh *permissive* didefinisikan sebagai suatu jenis pola asuh yang memberikan kebebasan sepenuhnya kepada anaknya untuk mengatur dan memilih perilakunya (U. Echedom et al., 2018). Pola asuh acuh tak acuh (*uninvolved*) adalah pola asuh yang menelantarkan anak, tidak memberikan

waktu ataupun biaya untuk anaknya (Kuppens & Ceulemans, 2019). Masing-masing pola asuh akan berdampak pada pembentukan karakter anak (Supriyatno & Susilawati, 2020). Pengetahuan orang tua terkait pola asuh memiliki peranan penting dalam menerapkan jenis pola asuh orang tua terhadap anak mereka (Gadsden et al., 2016). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yesi Dian Febriana (2018) didapatkan hasil bahwa adanya korelasi yang sangat tinggi antara pola asuh orang tua dengan karakter anak usia dini (Febriana et al., 2018). Pada penelitian lain yang dilakukan oleh Masduki Asbari (2019) juga didapatkan hasil bahwasanya pola asuh memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan karakter anak.

Hal ini artinya semakin positif pola asuh yang diberikan orang tua maka semakin baik pula proses perkembangan karakter anak (Asbari & Nurhayati, 2019). Berdasarkan beberapa penelitian di atas, dapat dilihat bahwasanya pola asuh memegang peranan yang penting terhadap pembentukan karakter anak. Sehingga pengetahuan para orang tua terkait pola asuh perlu ditingkatkan, karena pengetahuan terkait pola asuh akan menentukan jenis/tipe pola asuh yang akan diberikan oleh para orang tua/pengasuh terhadap anak mereka. Sehingga anak akan memiliki karakter yang baik dan sesuai dengan norma masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asbari, M., & Nurhayati, W. (2019). The Effect of Parenting Style and Genetic Personality on Children Character Development. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 23(2), 206–218. <https://doi.org/10.21831/pep.v23i2.28151>
- Badan Pusat Statistik. (2020). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/12/15/1758/indeks-pembangunan-manusia--ipm--indonesia-pada-tahun-2020-mencapai-71-94.html>
- Department of Education. (2018). Improving the home learning environment. National Literacy Trust, November, 31.
- Febriana, Y. D., Hendrawijaya, A. T., & Indrianti, D. T. (2018). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Karakter Anak Usia Dini Di TPS Mutiara Hati Di Desa Tegalarum Kecamatan Sempu Kabupaten Banyuwangi The Relationship Between Parenting Parents With Early Childhood Character At Mutiara Hati Daycare in Tegalarum Vi. *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 2(1), 26–28.

- Gadsden, V. L., Ford, M., & Breiner, H. (2016). Parenting matters: Supporting parents of children ages 0-8. In *Parenting Matters: Supporting Parents of Children Ages 0-8*. The National Academies Press. <https://doi.org/10.17226/21868>
- Hasanah, U. (2016). Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(2), 72–82. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/elementary/article/view/pola-asuh-orangtua-dalam-membentuk-karakter-anak>
- Hawadi, L. F. (2012). Pedoman Pendidikan Karakter pada Pendidikan Anak Usia Dini. In *Al-Ta'dib*. file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/indikator_pencapaian_nila-nilai_karakter_aud.pdf
- Kuppens, S., & Ceulemans, E. (2019). Parenting Styles: A Closer Look at a Well-Known Concept. *Journal of Child and Family Studies*, 28(1), 168–181. <https://doi.org/10.1007/s10826-018-1242-x>
- Mahalakshmi, D., & Kalaivani, C. (2015). Personality and Home Environment Among the Higher Secondary School Students. *Shanlax International Journal of Education*, 4(1), 40–47.
- Marui, K. (2016). The Role of the Parents in the Education of Children. *Psychiatry and Clinical Neurosciences*, 7(5), 61–64. <https://doi.org/10.1111/j.1440-1819.1952.tb01331.x>
- Mayuri, K., Divya, V., & Kiran, K. (2015). Parenting Styles as Perceived by Parents and Children. *International Journal of Science and Research*, 6(August 2017), 2319–7064. www.ijsr.net
- Saptatiningsih, R. I., & Permana, S. A. (2019). Early Childhood Character Building Troughtechnological Education. *Journal of Physics: Conference Series*, 1254(1), 1–9. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1254/1/012048>
- Sarwar, S. (2016). Influence of Parenting Style on Children's Behaviour. *Journal of Education and Educational Development*, 3(2), 222–249.
- Sunarty, K. (2015). *Pola Asuh Orang Tua dan Kemandirian Anak* (M. P. Prof. Dr. H. Alimuddin Mahmud (ed.); 1st ed.). Edukasi Mitra Grafika
- Supriyatno, T., & Susilawati, S. (2020). Parenting Patterns and Its Implications for Formation Religious Character in Early Childhood. *KONSELING RELIGI Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 11(2), 176. <https://doi.org/10.21043/kr.v11i2.8092>
- U. Echedom, A., Nwankwo, T. V., & U. Nwankwo, E. (2018). Influence of Authoritative, Authoritarian, Permissive, and the Uninvolved Parenting Styles on the Reading Attitudes of Students in Anambra State, Nigeria. *Journal of Library and Information Sciences*, 6(2). <https://doi.org/10.15640/jlis.v6n2a1>

UNICEF. (2020). The State of Children in Indonesia. The State of Children in Indonesia, May, 1–78.
<https://www.unicef.org/indonesia/sites/unicef.org.indonesia/files/2020-06/The-State-of-Children-in-Indonesia-2020.pdf>

Yadav, P. P. S., & Chandola, R. (2019). Authoritarian Parenting Style and Its Effect on Self-Esteem and Coping Strategies of 21 Year Old Girl. *Global Journal For Research Analysis*, 8(3), 2018–2020.
<https://doi.org/10.24327/GJRA.2018.0912>